

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Santoso Jiemy
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasirjaya
Jatiuwung Tangerang 15135
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Cideng Barat No. 15 Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-5901962
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Herlina Hatorangan
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasirjaya
Jatiuwung Tangerang 15135
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Satria V No. 44 Jakarta Barat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-5901962
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *certify that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;*
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 - We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April / April 26th, 2024
PT Colorpak Indonesia Tbk


Santoso Jiemy
Presiden Direktur / *President Director*


Herlina Hatorangan
Direktur / *Director*



PT Colorpak Indonesia Tbk.

Head Office : Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang 15135, T: +6221 5901962, F: +6221 5901963

Gresik Branch : Jl. KIG Raya Selatan, Blok E No. 08 Randu Agung, Kebomas, Gresik, Jawa Timur 61121, Telp. +6231 99104321/Fax. +6231 99104322

www.colorpak.co.id



**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 58

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	275.398.361.014	230.189.369.156
Piutang usaha	6		
Pihak ketiga, neto		262.728.554.009	234.577.240.748
Pihak berelasi		1.466.631.900	1.637.560.800
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto		522.442.162	940.692.145
Persediaan, neto	7	155.476.153.025	150.731.166.588
Pajak dibayar di muka		459.106.189	-
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		3.237.022.505	4.601.271.108
Bagian lancar atas:			
Investasi pada surat berharga	5	-	35.063.865.000
Total Aset Lancar		<u>699.288.270.804</u>	<u>657.741.165.545</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, neto	8	97.567.767.797	97.329.138.261
Investasi pada surat berharga	5	-	-
Tagihan pajak	11	14.285.719.495	14.766.154.780
Aset pajak tangguhan, neto	11	3.616.908.060	3.508.881.339
Aset tidak lancar lainnya		4.403.069.831	3.156.921.323
Total Aset Tidak Lancar		<u>119.873.465.183</u>	<u>118.761.095.703</u>
TOTAL ASET		<u>819.161.735.987</u>	<u>776.502.261.248</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan

bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek dan cerukan	9	83.387.120.414	65.350.400.966
Utang usaha	10		
Pihak ketiga		139.506.331.044	133.180.648.379
Pihak berelasi		-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga		209.972.291	432.039.106
Utang pajak	11	4.874.238.201	4.977.031.322
Beban masih harus dibayar		4.025.915.744	2.238.211.907
Bagian lancar atas: Liabilitas sewa		<u>1.078.142.899</u>	<u>1.078.142.899</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>233.081.720.593</u>	<u>207.256.474.579</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	12	12.838.766.089	12.381.366.089
Liabilitas sewa		<u>867.905.033</u>	<u>1.137.440.758</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>13.706.671.122</u>	<u>13.518.806.847</u>
Total Liabilitas		<u>246.788.391.715</u>	<u>220.775.281.426</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
306.338.500 saham	14	30.633.850.000	30.633.850.000
Tambahkan modal disetor	15	5.018.103.066	5.018.103.066
Saldo laba			
Cadangan umum		34.860.788.020	34.860.788.020
Belum ditentukan penggunaannya		501.789.348.966	485.150.799.684
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		572.302.090.052	555.663.540.770
Kepentingan Nonpengendali		71.254.220	63.439.052
Total Ekuitas		572.373.344.272	555.726.979.822
Total Liabilitas dan Ekuitas		819.161.735.987	776.502.261.248

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Penjualan neto	18	232.178.292.634	195.354.603.294
Beban pokok penjualan	19	<u>200.751.573.112</u>	<u>170.761.517.034</u>
Laba bruto		<u>31.426.719.522</u>	<u>24.593.086.260</u>
Beban penjualan dan distribusi		(1.305.999.891)	(1.372.469.679)
Beban umum dan administrasi	20	(10.640.656.787)	(10.512.873.160)
Pendapatan operasi lain	21	-	2.534.069.195
Beban operasi lain	21	<u>(651.664.628)</u>	<u>(485.066.616)</u>
Laba usaha		<u>18.828.398.216</u>	<u>14.756.746.000</u>
Pendapatan keuangan	22	2.785.200.320	1.831.803.334
Biaya keuangan	23	(908.306.936)	(1.024.789.894)
Laba sebelum pajak		<u>20.705.291.600</u>	<u>15.563.759.440</u>
Beban pajak penghasilan, neto	11	<u>(4.058.927.150)</u>	<u>(3.152.561.510)</u>
Laba periode berjalan		<u>16.646.364.450</u>	<u>12.411.197.930</u>
Pendapatan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>33.555.000</u>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		<u>16.646.364.450</u>	<u>12.444.752.930</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		16.638.549.282	12.405.159.632
Kepentingan nonpengendali		<u>7.815.168</u>	<u>6.038.298</u>
		<u>16.646.364.450</u>	<u>12.411.197.930</u>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		16.638.549.282	12.438.714.632
Kepentingan nonpengendali		<u>7.815.168</u>	<u>6.038.298</u>
		<u>16.646.364.450</u>	<u>12.444.752.930</u>
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17	<u>54,31</u>	<u>40,49</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangankonsolidasian secara keseluruhan.

PT COLORPAK INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						
		Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
Catatan	Cadangan Umum			Belum Ditentukan Penggunaannya				
Saldo, 1 Januari 2023	14,15	30.633.850.000	5.018.103.066	32.980.190.646	453.471.526.993	522.103.670.705	44.114.015	522.147.784.720
Laba periode berjalan		-	-	-	12.405.159.632	12.405.159.632	6.038.298	12.411.197.930
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	33.555.000	33.555.000	-	33.555.000
Saldo, 31 Maret 2023	14,15	<u>30.633.850.000</u>	<u>5.018.103.066</u>	<u>32.980.190.646</u>	<u>465.910.241.625</u>	<u>534.542.385.337</u>	<u>50.152.313</u>	<u>534.592.537.650</u>
Saldo, 1 Januari 2024	14,15	30.633.850.000	5.018.103.066	34.860.788.020	485.150.799.684	555.663.540.770	63.439.052	555.726.979.822
Laba periode berjalan		-	-	-	16.638.549.282	16.638.549.282	7.815.168	16.646.364.450
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-
Saldo, 31 Maret 2024	14,15	<u>30.633.850.000</u>	<u>5.018.103.066</u>	<u>34.860.788.020</u>	<u>501.789.348.966</u>	<u>572.302.090.052</u>	<u>71.254.220</u>	<u>572.373.344.272</u>

catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Arus Kas dan Aktivitas Operasi		
Penerimaan tunai dari pelanggan	204.197.908.277	209.949.736.092
Pembayaran tunai kepada pemasok	(190.262.213.369)	(180.678.655.558)
Pembayaran kepada karyawan	(13.051.313.141)	(12.494.623.509)
Pembayaran untuk beban usaha	(1.690.679.337)	(2.590.808.418)
Kas yang diperoleh (digunakan untuk) dari operasi	(806.297.570)	14.185.648.607
Penerimaan bunga	2.785.200.320	1.831.803.334
Penerimaan pengembalian pajak	2.009.422.758	-
Pembayaran pajak	(5.965.711.648)	(4.339.729.328)
Pembayaran bunga	(908.306.936)	(1.024.789.894)
Penerimaan neto lain-lain	(1.270.287.166)	5.789.817.050
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.155.980.242)	16.442.749.769
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan aset tetap	(2.335.027.900)	(377.595.600)
Penerimaan atas pencairan surat berharga	35.000.000.000	15.000.000.000
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	32.664.972.100	14.622.404.400
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(300.000.000)	-
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	17.000.000.000	-
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.700.000.000	-
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	45.208.991.858	31.065.154.169
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	230.189.369.156	157.154.486.833
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	275.398.361.014	188.219.641.002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Colorpak Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Penanaman Modal Asing (“PMA”) berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 86 tanggal 15 September 1988. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 pada tanggal 7 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38 Tambahan No. 1683 tanggal 11 Mei 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 tanggal 26 Juli 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan sebagian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.41/POJK.04/2022 dan POJK Nomor.14/POJK.04/2022. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0097628 tanggal 27 Juli 2023.

Perusahaan bergerak di bidang industri tinta, cat dan tinta cetak. Entitas Anak berusaha dalam bidang perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jl. Industri II Blok F/7, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, 15135.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1989.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Ink Color International Pte. Ltd., Singapura adalah entitas induk Perusahaan. Pacific Plas Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi (“corporate action”) yang mempengaruhi modal saham yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham
9 November 2001	Penawaran umum perdana 50.000.000 saham	50.000.000	100
30 November 2001	Pencatatan saham perdana dan Waran Seri I pada bursa efek	304.700.000	100
23 November 2004	Pelaksanaan Waran Seri I ke saham biasa - 1.638.500 saham	306.338.500	100
6 November - 30 Desember 2013	Perolehan saham treasury - 2.128.000 saham	304.210.500	100
1 Januari - 5 Januari 2014	Perolehan saham treasury - 367.000 saham	303.843.500	100
19 Juni - 26 Juli 2017	Penjualan kembali saham treasury - 2.495.000 saham	306.338.500	100

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2001, Perusahaan memperoleh surat persetujuan No. S-278/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) untuk menawarkan 50.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham di bursa efek dengan harga penawaran Rp200 per saham.

Selain itu, pada penawaran umum perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (“Waran”) secara cuma-cuma, dengan rasio satu (1) Waran untuk setiap pemegang satu (1) saham baru. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250 yang dapat dilaksanakan (“be exercised”) dalam periode tiga (3) tahun sejak tanggal 23 November 2001 hingga 23 November 2004.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Permulaan Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Total Aset Sebelum eliminasi		Presentasi Kepemilikan Efektif (%)	
				2024	2023	2024	2023
PT Colorpak Flexible Indonesia	Indonesia	2010	Perdagangan	237.973.504.465	201.777.598.377	99.90	99.90

Perusahaan dan Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai “Grup”.

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Harris Pranatajaya
Komisaris	:	Tjia Hwie Tjin
Komisaris Independen	:	Didik Susilo

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Jiemy
Direktur	:	Antoni Gunawan
Direktur	:	Herlina Hatorangan

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Didik Susilo
Anggota	:	Ardhini Baroto Rini
Anggota	:	Mieke Tioe

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	3.778.200.000	4.172.520.000
Imbalan pasca kerja	1.399.897.456	1.120.651.199
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	<u>5.178.097.456</u>	<u>5.293.171.199</u>
Terdiri dari:		
Direksi dan komisaris	3.302.400.000	3.653.880.000
Manajemen kunci lainnya	1.875.697.456	1.639.291.199
Total	<u>5.178.097.456</u>	<u>5.293.171.199</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 108 orang (2023: 108) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

a) Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

b) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

c) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- d) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- e) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Klasifikasi Lancar dan tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (Catatan 4).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang SPPB dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ii) Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- iii) Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- iv) NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i) Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang karyawan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen pada surat berharga.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek dan cerukan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Surat Berharga

Surat berharga diukur pada FVOCI disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga diukur pada FVOCI tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Jika diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen, maka Perusahaan akan menyediakan cadangan penurunan nilai.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan penunjang	20
Instalasi listrik	20
Mesin	5
Kendaraan bermotor	5
Inventaris pabrik	5
Inventaris kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan renovasi dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditanggungkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset 4 Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan mesin, ditanggungkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing menggunakan metode garis lurus dan jumlah unit.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang dan Peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Indonesia Rupiah ("Rupiah") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp15.873 (31 Desember 2023: Rp15.416).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 seperti yang disebutkan di atas, pajak penghasilan final tidak lagi diatur oleh PSAK 46. Pajak penghasilan final Grup yang timbul dari pendapatan bunga dari rekening koran, deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Grup memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024.

Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 April 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- **Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- **Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasar yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Indonesia Rupiah.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak penghasilan Grup diungkapkan dalam Catatan 11.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pertimbangan apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat direalisasi seluruhnya sehingga aset pajak tangguhan diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas	<u>165.462.224</u>	<u>174.521.053</u>
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	15.665.974.496	8.748.961.780
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, cabang Jakarta ("HSBC")	105.385.897	544.826.506
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	310.108.437	118.541.596
PT Bank Maybank Indonesia Tbk, cabang Jakarta ("Maybank")		-
Rekening Dolar AS		
BCA	4.968.983.661	4.265.478.014
Permata	225.832.326	221.919.486
HSBC	4.871.137.359	580.354.744
Rekening Yuan		
BCA	85.476.614	1.534.765.977
Sub-total	<u>26.232.898.790</u>	<u>16.014.848.103</u>
Deposito Berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank INA Perdana Tbk ("INA")	249.000.000.000	164.000.000.000
Permata	-	50.000.000.000
Total	<u>275.398.361.014</u>	<u>230.189.369.156</u>

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,75% sampai 6,25%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Grup melakukan investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Obligasi Negara seri FR070	-	20.097.258.156
Obligasi Negara seri ORI019	-	14.986.052.128
Obligasi Negara seri ORI018	-	-
Keuntungan belum direalisasi	-	(19.445.284)
Total investasi pada surat berharga	<u>-</u>	<u>35.063.865.000</u>
Dikurangi bagian lancar	-	35.063.865.000
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Tabel berikut menyajikan taksiran nilai wajar surat berharga Grup adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Suku Bunga</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Nilai Wajar</u>
31 Desember 2023				
Obligasi Negara seri FR070	8,38%	15-Mar-24	20.000.000.000	20.079.480.000
Obligasi Negara seri ORI019	5,57%	15-Feb-24	15.000.000.000	14.984.385.000
Total			<u>35.000.000.000</u>	<u>35.063.865.000</u>

Berdasarkan penelaahan investasi pada surat berharga pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada surat berharga tersebut.

Seluruh surat berharga pada tanggal 31 Desember 2023 tidak dijamin.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Dalam Rupiah	1.466.631.900	1.637.560.800
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	263.168.407.475	235.017.094.214
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual - pihak ketiga	(439.853.466)	(439.853.466)
Sub-total	<u>262.728.554.009</u>	<u>234.577.240.748</u>
Neto	<u>264.195.185.909</u>	<u>236.214.801.548</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 26.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 90 hari.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Umur Piutang Usaha</u>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	149.575.588.776	117.767.353.587
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	58.404.721.159	65.561.459.431
31 - 60 hari	30.076.144.269	28.326.719.399
Lebih dari 60 hari	26.138.731.705	24.559.269.131
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	439.853.466	439.853.466
Lebih dari 60 hari		
Total	<u>264.635.039.375</u>	<u>236.654.655.014</u>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual - pihak ketiga	(439.853.466)	(439.853.466)
Neto	<u>264.195.185.909</u>	<u>236.214.801.548</u>

Analisis mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	439.853.466	439.853.466
Penyisihan	-	-
Pemulihan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>439.853.466</u>	<u>439.853.466</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Catatan 24 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan sebesar US\$2.000.000 (masing-masing setara dengan Rp31.706.000.000 dan Rp30.832.000.000) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari HSBC dan piutang usaha Entitas Anak sebesar US\$2.000.000 (masing-masing setara dengan Rp31.706.000.000 dan Rp30.832.000.000) digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari BCA (Catatan 9).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Barang jadi (Catatan 19)	79.491.611.510	66.997.990.512
Barang dalam proses (Catatan 19)	8.595.391.216	9.347.511.148
Bahan baku	67.940.105.635	73.078.537.678
Lain-lain	1.067.946.541	967.426.327
Sub-total	<u>157.095.054.902</u>	<u>150.391.465.665</u>
Barang dalam perjalanan	-	1.958.602.800
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan Persediaan	<u>(1.618.901.877)</u>	<u>(1.618.901.877)</u>
Neto	<u>155.476.153.025</u>	<u>150.731.166.588</u>

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	(1.618.901.877)	(2.024.592.786)
Pemulihan	-	1.190.522.045
Penyisihan	-	(784.831.136)
Saldo akhir tahun	<u>(1.618.901.877)</u>	<u>(1.618.901.877)</u>

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan sebesar US\$1.000.000 (masing-masing setara dengan Rp15.853.000.000 dan Rp15.416.000.000) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari HSBC dan persediaan Entitas Anak sebesar Rp10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari BCA (Catatan 9).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$15.430.000 atau setara dengan Rp244.611.790 dan Rp237.868.880.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

	31 Maret 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	56.984.051.379	-	-	-	56.984.051.379
Bangunan dan sarana penunjang	53.174.871.914	-	-	-	53.174.871.914
Mesin	88.781.317.499	-	-	-	88.781.317.499
Kendaraan bermotor	12.840.648.159	1.840.000.000	-	-	14.680.648.159
Inventaris pabrik	35.632.744.570	473.427.900	-	-	36.106.172.470
Inventaris kantor	5.791.261.354	21.600.000	-	-	5.812.861.354
Aset dalam konstruksi	-	-	-	-	-
Total Biaya Perolehan	253.204.894.875	2.335.027.900	-	-	255.539.922.775
Aset hak guna	3.415.583.657	-	-	-	3.415.583.657
Total Biaya Perolehan	256.620.478.532	2.335.027.900	-	-	258.955.506.432
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan sarana penunjang	23.798.036.269	626.641.994	-	-	24.424.678.263
Mesin	85.683.064.942	467.515.785	-	-	86.150.580.727
Kendaraan bermotor	10.125.274.319	355.762.071	-	-	10.481.036.390
Inventaris pabrik	32.899.181.883	343.902.734	-	-	33.243.084.617
Inventaris kantor	5.585.782.858	25.627.823	-	-	5.611.410.681
Total Akumulasi Penyusutan	158.091.340.271	1.819.450.407	-	-	159.910.790.678
Aset hak guna	1.200.000.000	276.947.957	-	-	1.476.947.957
Total Akumulasi Penyusutan	159.291.340.271	2.096.398.364	-	-	161.387.738.635
Nilai buku neto	97.329.138.261				97.567.767.797

	31 Maret 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	56.984.051.379	-	-	-	56.984.051.379
Bangunan dan sarana penunjang	52.929.871.914	-	-	-	52.929.871.914
Mesin	89.946.909.832	-	-	-	89.946.909.832
Kendaraan bermotor	12.973.720.869	-	-	-	12.973.720.869
Inventaris pabrik	35.189.969.210	330.895.600	-	-	35.520.864.810
Inventaris kantor	5.703.652.112	46.700.000	-	-	5.750.352.112
Aset dalam konstruksi	52.000.000	-	-	-	52.000.000
Total Biaya Perolehan	253.780.175.316	377.595.600	-	-	254.157.770.916
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan sarana penunjang	21.347.614.094	611.329.499	-	-	21.958.943.593
Mesin	84.929.184.637	479.868.159	-	-	85.409.052.796
Kendaraan bermotor	9.102.242.545	403.579.188	-	-	9.505.821.733
Inventaris pabrik	31.562.533.245	353.776.034	-	-	31.916.309.279
Inventaris kantor	5.484.708.895	24.747.319	-	-	5.509.456.214
Total Akumulasi Penyusutan	152.426.283.416	1.873.300.199	-	-	154.299.583.615
Nilai buku neto	101.353.891.900				99.858.187.301

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban pokok penjualan	1.312.732.114	550.592.407
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	783.666.250	1.322.707.792
Total	2.096.398.364	1.873.300.199

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp122.221.773.500. Aset tetap tersebut terutama terdiri atas bangunan dan sarana penunjang, instalasi listrik, mesin, kendaraan bermotor, inventaris pabrik dan inventaris kantor.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 218 dan 284 atas dua bidang tanah yang berlokasi di Jatiuwung dengan luas masing-masing 6.920 meter persegi dan 6.205 meter persegi. HGB No. 218 akan berakhir pada tahun 2037 dan HGB No. 284 akan berakhir pada tahun 2031. Selain itu, Perusahaan juga memiliki HGB No. 1642 atas tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas tanah 12.009 meter persegi hingga tahun 2025. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh empat bidang tanah dalam bentuk HGB yang terletak di Gresik, Jawa Timur dengan luas tanah sejumlah 8.875 meter persegi yang akan jatuh tempo hingga tahun 2032, 2038 dan 2041.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$13.000.000 atau setara dengan Rp200.408.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen menilai jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan analisis manajemen, tidak terdapat peristiwa dan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
BCA		
Kredit modal kerja	28.000.000.000	11.000.000.000
Kredit Kendaraan Bermotor	-	-
Cerukan	38.055.519.499	44.308.061.753
<i>Omnibus letter of credit</i>	8.073.663.705	4.408.499.131
HSBC - <i>letter of credit</i>	9.257.937.210	5.633.840.082
Permata		
<i>Letter of credit</i>	-	-
Total	83.387.120.414	65.350.400.966

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

BCA

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan Letter of Credit (“LC”) dari BCA, yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (“cerukan”) sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja;
- Fasilitas kredit multi fasilitas (“KMF”) sebesar US\$16.000.000 dengan sublimit untuk LC sebesar US\$12.000.000 dan fasilitas kredit modal kerja (“time revolving loan” sebesar Rp108,000,000,000 (dapat ditarik dalam Dolar AS sebesar US\$4,000,000);
- Fasilitas forward line sebesar US\$10.000.000 yang digunakan untuk lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari BCA untuk menjaminkan aset tetap, memberikan jaminan dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Dolar AS	5,50%	5,50%
Rupiah	7,50%	7,50%

HSBC

Perusahaan memperoleh fasilitas LC dari HSBC yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas maksimum LC yang diberikan adalah sebesar US\$10.000.000, dengan kombinasi jumlah maksimum sebagai berikut:

Kredit Berdokumen	US\$10.000.000
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda	US\$10.000.000
Pinjaman Impor	US\$10.000.000
Bank Garansi	US\$ 500.000
Pembiayaan Pemasok	US\$10.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar US\$1.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas tersebut diperpanjang setiap tahun akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,75% pada tahun 2024 dan 2023.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

HSBC (lanjutan)

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan saham mayoritas keluarga Pranatajaya pada Pacific Plas Pte. Ltd., Singapura, baik secara langsung atau tidak langsung, dan mendapat persetujuan tertulis dari HSBC sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman baru dan penjaminan aset atau pendapatan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman Bank Garansi dan Pembiayaan Pemasok.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Permata

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas LC dari Permata sebesar US\$8.000.000 yang dapat juga digunakan oleh Entitas Anak. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan dalam mata uang Rupiah sebesar 7,95% dan dalam mata uang Dolar AS sebesar 5,00% pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025.

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk menyerahkan seluruh rekening koran di bank lain secara triwulanan, menyampaikan laporan keuangan *inhouse* secara triwulanan, mempertahankan kepemilikan saham mayoritas PT Colorpak Flexible Indonesia dan *an negative pledge* atas aset tetap Grup.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Entitas Anak dan *negative pledge* atas persediaan Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku dari para pemasok:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS (Catatan 27)	83.079.376.045	79.161.780.494
Dalam Rupiah	51.849.706.085	52.830.973.560
Dalam Yuan (Catatan 27)	4.180.770.517	1.187.894.325
Dalam Euro (Catatan 27)	-	-
Dalam Swiss Franc (Catatan 27)	396.478.397	-
Sub-total	<u>139.506.331.044</u>	<u>133.180.648.379</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Dalam Dollar Australia (Catatan 27)	-	-
Dalam Yuan (Catatan 27)	-	-
Sub-total	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>139.506.331.044</u>	<u>133.180.648.379</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 26.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Umur Utang Usaha</u>		
Lancar	132.281.463.376	108.105.247.357
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	7.224.867.668	24.865.894.072
31 - 60 hari	-	209.506.950
Lebih dari 60 hari	-	-
Total	<u>139.506.331.044</u>	<u>133.180.648.379</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	-
Pasal 21	395.331.664	440.129.967
Pasal 23	9.490.456	6.697.727
Pasal 25	-	-
Pasal 26	10.804.000	-
Pasal 29 – Tahun 2023	1.644.619.167	1.644.619.167
Pajak lainnya	717.145.259	717.145.259
PPN	2.024.070.914	1.478.709.827

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak (lanjutan)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	30.600.000
Pasal 21	52.620.787	53.265.776
Pasal 23	20.155.954	25.647.863
Pasal 25	-	-
PPN	-	580.215.736
Total	4.874.238.201	4.977.031.322

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban pajak penghasilan - kini:		
Perusahaan	(1.917.047.100)	(1.558.305.154)
Entitas Anak	(2.249.906.772)	(1.722.616.705)
Manfaat (beban) pajak penghasilan – tanggungan		
Perusahaan	95.398.722	124.796.349
Entitas Anak	12.628.000	3.564.000
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(4.058.927.150)	(3.152.561.510)
Pajak Penghasilan Badan		
Kini	(4.166.953.872)	(3.280.921.859)
Tanggungan	108.026.722	128.360.349
Beban Pajak Penghasilan yang Dilaporkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(4.058.927.150)	(3.152.561.510)

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum pajak dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	10.652.844.588	7.806.407.825
Beda temporer:		
Penyusutan	(128.490.814)	(228.669.360)
Imbalan kerja karyawan	400.000.000	360.000.000
Persediaan	-	-
Penurunan nilai piutang usaha	-	-
Aset lainnya	162.121.366	435.925.491
Beda Tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	412.066.807	540.284.810
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.784.691.494)	(1.830.743.521)
Laba Kena Pajak – Perusahaan	<u>8.713.850.453</u>	<u>7.083.205.245</u>
Beban pajak kini (dalam Rupiah):	<u>(1.917.047.100)</u>	<u>(1.558.305.154)</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka-Perusahaan		
Pasal 22	692.422.600	974.198.000
Pasal 25	2.151.435.777	-
Tagihan (Utang) pajak penghasilan – Perusahaan	<u>926.811.277</u>	<u>(584.107.154)</u>

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan tahun:		
2024	926.811.277	-
2022	-	2.176.399.940
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan tahun:		
2024	769.153.378	-
2023	3.098.592.070	3.098.592.070
2022	9.491.162.770	9.491.162.770
Total	<u>14.285.719.495</u>	<u>14.766.154.780</u>

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Laba sebelum pajak	20.705.291.600	15.563.759.440
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(4.555.164.151)	(3.424.027.079)
Pengaruh pajak atas:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(116.507.069)	(131.531.166)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	612.744.070	402.996.734
Pengaruh atas perbedaan tarif pajak	-	-
Beban Pajak Penghasilan yang Dilaporkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(4.058.927.150)	(3.152.561.510)

e. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a) Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

f. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja karyawan	88.000.000	79.200.000
Aset tetap	(28.267.978)	(50.307.259)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-
Persediaan	-	-
Aset tidak lancar lainnya	35.666.700	95.903.608
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja	12.628.000	3.564.000
Jumlah manfaat pajak tangguhan	108.026.722	128.360.349

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Perusahaan		
Imbalan kerja	2.522.920.209	2.434.920.209
Persediaan	184.005.632	184.005.632
Aset tetap	686.861.065	715.129.044
Piutang usaha	125.760.257	125.760.257
Aset tidak lancar lainnya	(442.807.976)	(478.474.676)
Sub-total	<u>3.076.739.187</u>	<u>2.981.340.466</u>
Entitas Anak		
Imbalan kerja	301.608.328	288.980.328
Piutang usaha	66.407.763	66.407.763
Persediaan	172.152.782	172.152.782
Jumlah Aset Pajak Tangguhan, Neto	<u>3.616.908.060</u>	<u>3.508.881.339</u>

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp2.051.211.580 dari klaim Perusahaan sebesar Rp2.176.399.940. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal Desember 2022 sebesar Rp19.714.587, surat ketetapan pajak atas kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal Januari-Desember 2022 sebesar Rp21.669.194, surat tagihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal Desember 2022 sebesar Rp405.041. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan menerima pengembalian sejumlah Rp2.009.422.758 pada tanggal 2 Februari 2024, setelah dikurangi dengan kurang bayar tersebut.

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.160.823.430 dari klaim Perusahaan sebesar Rp2.282.976.450. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal Januari-Desember 2021 sebesar Rp57.942.494, surat tagihan pajak atas Pajak Penghasilan untuk periode fiskal April 2020 sebesar Rp3.669.524. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan menerima pengembalian sejumlah Rp2.099.211.412 pada tanggal 15 Mei 2023, setelah dikurangi dengan kurang bayar tersebut.

Entitas Anak

Pada bulan April 2022, CFI menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp2.686.434.000. CFI juga menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal Januari-Desember 2020 sebesar Rp830.448, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal Januari-Desember 2020 sebesar Rp134.986, surat tagihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal Juli 2021 sebesar Rp44.006 dan surat tagihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal Agustus 2021 sebesar Rp36.286. CFI menyetujui ketetapan tersebut dan menerima pengembalian sejumlah Rp2.685.388.274 pada tanggal 22 April 2022, setelah dikurangi dengan kurang bayar tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2020, Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”) AIA Financial, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: KEP-097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000, untuk beberapa karyawan tertentu Perusahaan yang memenuhi syarat. Beban pensiun yang dibayarkan kepada AIA Financial sebesar Rp360.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain mempunyai program pensiun untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan tetap yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 (“UU Cipta Kerja”, UUCK).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2024, dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi dasar sebagai berikut:

	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	6,78% - 6,91%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Umur pensiun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI-IV
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri karyawan	Usia pegawai 0-39 tahun, 5% 40-44 tahun, 3% 45-49 tahun, 2% 50-54 tahun, 1% >55 tahun, 0%

Liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Nilai kini kewajiban	14.171.030.225	13.713.630.225
Nilai wajar aset program	(1.332.264.136)	(1.332.264.136)
Liabilitas neto	12.838.766.089	12.381.366.089

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	13.713.630.225	11.505.372.940
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	457.400.000	1.631.745.061
Beban bunga	-	806.684.567
Biaya jasa lalu	-	-
Imbalan yang dibayarkan	-	(553.957.673)
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto</u>		
Kerugian (keuntungan) actuarial yang timbul dari:		
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	436.781.567
Perubahan asumsi demografik	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	(112.996.237)
Saldo akhir	<u>14.171.030.225</u>	<u>13.713.630.225</u>

Perubahan dalam nilai wajar aset program PPUKP pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Nilai wajar aset program penyesuaian 1 Jan	1.400.512.930
Imbal hasil aset program	68.042.619
Kontribusi program pensiun	360.000.000
Pembayaran imbalan dari aset program	(476.020.833)
Kerugian aktuarial	(20.270.580)
	<u>1.332.264.136</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	12.381.366.089	10.104.860.010
Pembayaran imbalan	-	(77.936.840)
Kontribusi program pension	-	(360.000.000)
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan	457.400.000	2.714.442.919
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-
Aset – penyesuaian	-	-
Saldo akhir	<u>12.838.766.089</u>	<u>12.381.366.089</u>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(1.068.193.814)/1.209.847.894
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	1.156.474.813/(1.043.681.043)

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Dalam 12 bulan mendatang	1.114.697.500
Antara 1 sampai 5 tahun	3.926.370.066
Antara 5 sampai 10 tahun	17.421.330.033
Diatas 10 tahun	125.887.364.313
Total	148.349.761.912

13. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	2.215.583.657	-
Penambahan	-	3.415.583.657
Pembayaran	269.535.725	1.200.000.000
Sub-total	1.946.047.932	2.215.583.657
Dikurangi bagian lancar	1.078.142.899	1.078.142.899
Bagian Jangka Panjang	867.905.033	1.137.440.758

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Dalam 1 tahun	1.078.142.899	1.078.142.899
Dalam 1 - 2 tahun	867.905.033	1.137.440.758
Total	1.946.047.932	2.215.583.657

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Ink Color International Pte.Ltd.	156.230.000	51,00%	15.623.000.000
PT Bukit Jaya Semesta ("BJS")	22.755.300	7,43%	2.275.530.000
Chandra Natalie Widjaja	20.364.500	6,65%	2.036.450.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	106.988.700	34,92%	10.698.870.000
	306.338.500	100,00%	30.633.850.000

Saham Tresuri

Pada tahun 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal 4 Oktober 2013 sampai dengan 5 Januari 2014, dengan pembelian maksimum sebesar Rp6.000.000.000 atau 20% dari seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 2.495.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp1.433.113.852. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri sebanyak 2.495.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp2.571.986.319. Selisih antara nilai perolehan dari dengan penerimaan sebesar Rp1.138.872.467 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Pengelolaan Modal

Grup menjadikan total ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	5.000.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	(1.371.944.401)
	3.628.055.599
Agio saham yang berasal dari konversi waran	245.775.000
Selisih kurs atas modal disetor	5.400.000
Penjualan kembali saham tresuri	1.138.872.467
Total	5.018.103.066

Agio Saham

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 50.000.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran umum saham perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham (Catatan 1).

Konversi Waran

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 1.638.500 lembar saham yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan waran (Catatan 1).

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Penjualan kembali saham tresuri

Selisih antara nilai perolehan dari 2.495.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya (Catatan 15).

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2023, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 90 tertanggal 30 Juni 2023 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.880.597.374 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan
- ii. Pembagian dividen kas sebesar Rp18.805.973.742 atau setara dengan Rp61,38 per saham yang berasal dari laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2023 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2023.

17. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	Laba per Saham
31 Maret 2024	16.638.549.282	306.338.500	54,31
31 Maret 2023	12.405.159.632	306.338.500	40,49

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

18. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Pihak ketiga	230.240.412.634	193.519.233.294
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.937.880.000	1.835.370.000
Jumlah Penjualan Neto	232.178.292.634	195.354.603.294

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada penjualan neto yang melebihi 10%.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Pemakaian bahan baku dan bahan penolong	75.164.862.433	79.582.623.569
Beban pabrikasi	3.777.317.227	3.578.401.116
Gaji, upah dan tunjangan	6.335.713.301	5.062.739.636
Total Beban Produksi	85.277.892.961	88.223.764.321
Barang dalam proses (Catatan 7)		
Awal tahun	9.347.511.148	9.231.890.965
Akhir tahun	(8.595.391.216)	(9.003.828.491)
Beban Pokok Produksi	86.030.012.893	88.451.826.795
Barang jadi		
Awal tahun (Catatan 7)	66.997.990.512	74.573.091.779
Pembelian	127.215.181.217	85.043.629.941
Akhir tahun (Catatan 7)	(79.491.611.510)	(77.307.031.481)
Beban Pokok Penjualan	200.751.573.112	170.761.517.034

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, terdapat pembelian kepada pihak ketiga dengan jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp93.741.047.487 dan Rp56.113.296.608.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Gaji, tunjangan dan lembur	5.158.146.840	5.883.883.873
Bonus dan THR	1.557.453.000	1.248.000.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	783.666.250	550.592.407
Perjalanan dinas	443.850.098	439.318.101
Lain-lain	2.697.540.599	2.391.078.779
Total	10.640.656.787	10.512.873.160

21. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Laba selisih kurs	-	2.534.069.195
Lain-lain	-	-
Total Pendapatan Operasi	-	2.534.069.195
<u>Beban operasi lain</u>		
Rugi selisih kurs, neto	202.559.738	-
Lain-lain	449.104.890	485.066.616
Total Beban Operasi Lain	651.664.628	485.066.616

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENNGHASILAN KEUANGAN

Peenghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga atas rekening bank.

23. BEBAN KEUANGAN

Bean keuangan merupakan beban bunga atas utang bank jangka pendek, cerukan.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang jangka pendek dan jangka panjang.

Grup didanai dengan utang yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan menggunakan kombinasi antara pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang jangka pendek lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp360.705.104.

Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, jika memungkinkan, Grup selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat/melemah sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp8.121.704.602, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, utang usaha dan utang bank jangka pendek dalam Dolar AS.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju nilai tukar mata uang asing.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan secara individual dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito, eksposur Grup terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 71,25% dari total kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai arus kas jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai kegiatan operasional Grup.

Pada dasarnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek maupun jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi utang bank, penerbitan surat utang ataupun ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Total</u>	<u>Dalam waktu 1 tahun</u>	<u>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>
Pada tanggal 31 Maret 2024				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	83.387.120.414	83.387.120.414	-	-
Utang usaha Pihak ketiga	139.506.331.044	139.506.331.044	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	209.972.291	209.972.291	-	-
Beban masih harus dibayar	4.025.915.744	4.025.915.744	-	-
Liabilitas sewa	1.946.047.932	1.078.142.899	867.905.033	-

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total	Dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Pada tanggal 31 Desember 2023				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	65.350.400.966	65.350.400.966	-	-
Utang usaha Pihak ketiga	133.180.648.379	133.180.648.379	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	432.039.106	432.039.106	-	-
Beban masih harus dibayar	2.238.211.907	2.238.211.907	-	-
Liabilitas sewa	2.215.583.657	1.078.142.899	1.137.440.758	-

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

	1 Januari	Arus Kas	Mata Uang Asing	31 Maret
2024				
Utang bank jangka pendek	11.000.000.000	17.000.000.000	-	28.000.000.000
2023				
Utang bank jangka pendek	51.125.750.000	-	(2.078.750.000)	49.047.000.000

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat piutang karyawan jangka panjang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Nilai wajar dari surat berharga ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa aset keuangan Grup yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

	<u>Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)</u>
2024				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Surat berharga	-	-	-	-
2023				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Surat berharga	35.063.865.000	35.063.865.000	-	-

26. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase Terhadap Total Penjualan Neto</u>	
	<u>Entitas dengan Pengendalian Bersama</u>	<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	<u>Entitas dengan Pengendalian Bersama</u>	<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>
31 Maret 2024				
Penjualan barang jadi	-	1.937.880.000	-	0,83
31 Maret 2023				
Penjualan barang jadi	-	1.835.370.000	-	0,94
	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase Terhadap Total Beban Pokok Penjualan</u>	
	<u>Entitas dengan Pengendalian Bersama</u>	<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	<u>Entitas dengan Pengendalian Bersama</u>	<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>
31 Maret 2024				
Pembelian bahan baku	-	-	-	-
31 Maret 2023				
Pembelian bahan baku	-	-	-	-
	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase Terhadap Total Aset</u>	
	<u>Entitas dengan Pengendalian Bersama</u>	<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	<u>Entitas dengan Pengendalian Bersama</u>	<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>
31 Maret 2024				
Piutang usaha	-	1.466.631.900	-	0,18
31 Desember 2023				
Piutang usaha	-	1.637.560.800	-	0,21

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Liabilitas	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya
31 Maret 2024				
Utang usaha	-	-	-	-
31 Desember 2023				
Utang usaha	-	-	-	-

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

<u>Aset</u>	Mata Uang Asing		31 Maret 2024	26 April 2024
			(Tanggal Pelaporan)	(Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)
Kas dan bank				
Dalam Dolar Amerika Serikat	USD	639.898	10.144.298.872	10.371.462.570
Dalam Dolar Singapura	SGD	536	6.307.089	6.388.114
Dalam Yuan Cina	CNY	58.042	127.290.564	129.809.600
Dalam Vietnam Dong	VND	191.000	122.240	122.240
Dalam Thailand Bath	THB	5.752	2.502.408	2.515.982
Dalam Euro	EUR	350	6.006.312	6.081.248
Total Aset dalam Mata Uang Asing			<u>10.286.527.485</u>	<u>10.516.379.754</u>
<u>Liabilitas</u>				
Utang bank jangka pendek dan cerukan				
Dalam Dolar Amerika Serikat	USD	1.093.269	17.331.600.915	17.719.711.577
Utang usaha				
Dalam Dolar Amerika Serikat	USD	5.240.609	83.079.376.045	84.939.792.275
Dalam Swiss Franc	CHF	22.645	396.478.397	401.917.161
Dalam Cina Yuan	CNY	1.906.360	4.180.770.517	4.263.506.524
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			<u>104.988.225.874</u>	<u>107.324.927.537</u>
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			<u>94.701.698.389</u>	<u>96.808.547.783</u>

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal 26 April 2024, maka liabilitas moneter neto akan mengalami kenaikan sebesar Rp2.106.849.394.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) divisi, yaitu:

- Divisi Gravure
- Divisi Film
- Divisi Adhesive
- Divisi Coating

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba segmen

31 Maret 2024	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Jumlah
Penjualan neto					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	100.918.066.438	59.958.045.328	66.173.111.966	5.129.068.902	232.178.292.634
Laba usaha segmen	8.183.906.947	4.862.271.752	5.366.279.893	415.939.624	18.828.398.216
Pendapatan keuangan					2.785.200.320
Beban keuangan					(908.306.936)
Laba sebelum pajak					20.705.291.600
Laba periode berjalan					16.646.364.450
Informasi segmen lainnya					
Pengeluaran modal					2.335.027.900
Penyusutan dan amortisasi					2.096.398.364

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

31 Maret 2023	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Jumlah
<u>Penjualan neto</u>					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	99.001.602.100	36.320.498.808	56.205.818.786	3.826.683.600	195.354.603.294
Lab usaha segmen	7.478.408.346	2.743.587.131	4.245.689.518	289.061.005	14.756.746.000
Pendapatan keuangan					1.831.803.334
Beban keuangan					(1.024.789.894)
Lab sebelum pajak					15.563.759.440
Lab periode berjalan					12.411.197.930
Informasi segmen lainnya					
Pengeluaran modal					377.595.600
Penyusutan dan amortisasi					1.873.300.199

a. Aset dan liabilitas segmen

31 Maret 2024	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Jumlah
<u>Aset</u>					
Aset segmen	199.993.725.148	94.160.698.139	117.206.218.449	8.310.697.199	419.671.338.935
Aset tidak dapat dialokasi					399.490.397.052
Total Aset					819.161.735.987
<u>Liabilitas</u>					
Liabilitas segmen	61.341.351.533	41.205.242.821	82.291.337.605	-	184.837.931.959
Liabilitas tidak dapat dialokasi					61.950.459.756
Total Liabilitas					246.788.391.715
31 Desember 2023					
<u>Aset</u>					
Aset segmen	205.017.179.483	71.889.062.610	106.218.503.810	3.821.222.232	386.945.968.135
Aset tidak dapat dialokasi					389.556.293.113
Total Aset					776.502.261.248
<u>Liabilitas</u>					
Liabilitas segmen	65.476.226.508	60.900.166.885	72.150.306.206	4.349.746	198.531.049.345
Liabilitas tidak dapat dialokasi					22.244.232.081
Total Liabilitas					220.775.281.426

Semua penjualan Grup adalah untuk pelanggan domestik. Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.